



PERKIRAAN BIAYA / RENCANA ANGGARAN BIAYA

**RENCANA ANGGARAN BIAYA
PERTEMUAN 01**

Dosen : Dr. Ir. Dwi Dinariana, MT



PENGERTIAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)/ESTIMASI BIAYA

“Merupakan perkiraan/ perhitungan biaya-biaya yang diperlukan untuk tiap pekerjaan dalam suatu proyek konstruksi, sehingga diperoleh biaya total yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek tersebut”





TUJUAN PENYUSUNAN / PEMBUATAN RAB

**TUJUAN PENYUSUNAN /
PEMBUATAN RAB adalah :**

1. BAGI PEMILIK PROYEK :

- a. Sebagai patokan untuk penyediaan dana,
- b. Mengetahui kelayakan dari proyek tsb dari segi keuangan / ekonomi,
- c. Sebagai bahan evaluasi proyek,
- d. Sebagai dasar pembanding dalam tender / lelang
- e. Penentuan besarnya pajak dan asuransi

2. BAGI PERENCANA / KONSULTAN

- a. Sebagai bahan perencanaan lebih lanjut
- b. Pemilihan alternatif proyek (luasnya atau batasan penggunaan tipe dan kualitas bahan)

3. BAGI KONTRAKTOR

- a. Sebagai dasar untuk mengikuti tender dan pengajuan penawaran
- b. Dasar perkiraan modal / dana yang harus disediakan
- c. Sebagai dasar dalam penyediaan bahan, alat , tenaga dan waktu untuk pelaksanaan



Rencana Anggaran Biaya

★ Rencana Anggaran Biaya dibuat sebelum proyek dilaksanakan, jadi masih merupakan anggaran perkiraan, bukan anggaran yang sebenarnya berdasarkan pelaksanaan (actual cost)

★ Rencana Anggaran Biaya biasanya dibuat oleh :

- Dinas / instansi pemerintah
- Perencana
- Kontraktor

★ Rencana Anggaran Biaya dihitung berdasarkan gambar-gambar rencana dan spesifikasi yang sudah ditentukan, upah tenaga kerja, harga bahan dan alat.

★ Orang yang mengerjakan perhitungan dan pembuatan RAB disebut Estimator atau Quantity Engineer (QE) atau Quantity Surveyor (QS)



DATA YANG DIPERLUKAN DALAM PEMBUATAN RAB



Dalam penyusunan / pembuatan RAB data yang diperlukan adalah sbb :

1. Gambar-gambar rencana arsitektur dan struktur serta gambar-gambar lain (gambar bestek)
2. Peraturan dan syarat-syarat (bestek / RKS)
3. Berita acara penjelasan pekerjaan
4. Buku Analisa BOW (Burgelyks Openbare Werkon), SNI atau standar yg lain seperti Permen PUPR
5. Peraturan-peraturan normalisasi terkait
6. Peraturan / spesifikasi bahan dari pabrik / industri
7. Daftar harga bahan yang digunakan di daerah tersebut
8. Daftar upah di daerah tersebut
9. Daftar upah borongan tiap pekerjaan
10. Peraturan pemerintah daerah yang berkaitan dengan pembangunan dan peraturan lain yang berkaitan
11. Daftar volume tiap pekerjaan